



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA (UU)  
NOMOR 39 TAHUN 1958 (39/1958)  
TENTANG  
PENETAPAN BAGIAN XI (KEMENTERIAN KESEHATAN) DARI ANGGARAN  
REPUBLIK INDONESIA UNTUK TAHUN DINAS 1955)  
Presiden Republik Indonesia,**

**Mengingat :**

**Pasal 113 dan 115 Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia;**

**Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat;**

**Memutuskan :**

**Pasal 1.**

**Bagian XI, bab I (Pengeluaran) dari anggaran Republik Indonesia untuk tahun dinas 1955 mengenai Kementerian Kesehatan ditetapkan seperti berikut:**

**BAGIAN XI**

**KEMENTERIAN KESEHATAN.**

**BAB I (Pengeluaran).**

<b>11.1</b>	<b>Kementerian dan pengeluaran umum .....</b>	<b>18.856.000</b>
<b>11.2</b>	<b>Luar Negeri .....</b>	<b>11.411.000</b>
<b>11.3</b>	<b>Pendidikan .....</b>	<b>50.000.000</b>
<b>11.4</b>	<b>Rumah-rumah Sakit dan Balai-balai Peng- obatan .....</b>	<b>43.355.000</b>
<b>11.5</b>	<b>Kedokteran Sosial .....</b>	<b>280.000</b>
<b>11.6</b>	<b>Usaha Hygiene dan Pendidikan Kesehatan kepada rakyat .....</b>	<b>2.639.000</b>
<b>11.7</b>	<b>Penyakit jiwa .....</b>	<b>21.720.000</b>
<b>11.8</b>	<b>Pemberantasan Penyakit Menular dan Ka-</b>	

	rantina .....	1.835.000
11.9	Pemberantasan Pes .....	14.371.000
11.10	Pemberantasan Tuberculose .....	8.034.000
10.10A	Pemberantasan Penyakit Mata Buta .....	2.998.000
11.11	Kesejahteraan Ibu dan Anak .....	1.202.000
11.12	Kesehatan Gigi .....	667.000
11.13	Teknik Perbaikan Kesehatan Rakyat .....	752.000
11.14	Statistik Perpustakaan, Publikasi dan Do- kumentasi .....	225.000
11.15	Direktorat Pharmasi .....	42.568.000
11.16	Lembaga-lembaga .....	18.305.000
11.17	Laboratoria .....	5.133.000
11.18	Subsidi dan bantuan .....	7.271.000
11.19	Persekot-persekot .....	1.000.000
11.20	Pengeluaran tak tersangka .....	800.000
	Jumlah .....	253.422.000

(Duaratus lima puluh tiga juta empat ratus dua puluh dua ribu rupiah).

## Pasal 2.

Bagian XI, Bab II (Penerimaan) dari anggaran Republik Indonesia untuk tahun dinas 1955 mengenai Kementerian Kesehatan ditetapkan sebagai berikut:

### BAB II (Penerimaan).

- 11.1 KEMENTERIAN DAN DINAS UMUM.
  - 11.1.1 Dinas Umum.
    - 11.1.1.1.1 Penerimaan dari mess-mess dan asrama-asrama Kementerian Kesehatan.
      - 2 Penerimaan berhubung dengan pembayaran kembali dari penjualan kendaraan bermotor.
      - 3 Penerimaan kembali dari penjualan barang-barang berhubung dengan pemusatan pembelian barang-barang.
- 11.2 PENDIDIKAN.
  - 11.2.1 Pendidikan.

- 11.2.1.1      **Penerimaan dari uang penjualan buku-buku pelajaran.**
  - 2      **Penerimaan uang sekolah/kursus pendidikan.**
  - 3      **Pembayaran kembali dari biaya-biaya berhubung dengan pemutusan perjanjian ikatan dinas oleh pelajar-pelajar dalam ikatan dinas.**
- 11.3      **RUMAH-RUMAH SAKIT DAN BALAI-BALAI PENGOBATAN.**
- 11.3.1      **Rumah-rumah Sakit.**
  - 11.3.1.1      **Penerimaan Rumah Sakit Umum Pusat di Jakarta.**
    - 2      **Penerimaan Rumah Sakit Umum Pusat di Semarang.**
    - 3      **Penerimaan Rumah Sakit Umum Pusat di Surabaya.**
    - 4      **Penerimaan Rumah Sakit Umum Pusat "Rancabadak" di Bandung.**
    - 5      **Penerimaan Rumah Sakit M.C.H. di Yogyakarta.**
- 11.4      **RUMAH-RUMAH SAKIT JIWA PUSAT, RUMAH-RUMAH SAKIT JIWA, RUMAH-RUMAH PERAWATAN ORANG SAKIT JIWA DAN KOLONI.**
- 11.4.1      **Rumah-rumah Sakit Jiwa Pusat. Rumah-rumah Sakit Jiwa, Rumah-rumah Perawatan Orang Sakit Jiwa dan Koloni.**
  - 11.4.1.1      **Penerimaan Rumah Sakit Jiwa Pusat "Cilendek" di Bogor.**
    - 2      **Penerimaan Rumah Sakit Jiwa Pusat "Kramat" di Magelang.**
    - 3      **Penerimaan Rumah Sakit Jiwa Pusat "Sumberporong" di Lawang.**
    - 4      **Penerimaan Rumah Sakit Jiwa "Grogol" di Jakarta.**
    - 5      **Penerimaan Rumah Sakit Jiwa "Tawang" di Semarang.**
    - 6      **Penerimaan Rumah Sakit Jiwa "Mangunjayan" di Surabaya.**
    - 7      **Penerimaan Rumah Sakit Jiwa "Medan annex Pematangsiantar" di Pematangsiantar.**
    - 8      **Penerimaan Rumah Sakit Jiwa di Menado.**
    - 9      **Penerimaan Rumah Sakit Jiwa di Makassar.**
    - 10      **Penerimaan Rumah-rumah Perawatan Orang Sakit Jiwa dan Koloni.**

- 11.5 **PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR DAN KARANTINA.**
- 11.5.1 **Penerimaan berhubung dengan peraturan-peraturan orang naik haji dan peraturan-peraturan karantina.**
- 11.5.1.1 **Bermacam-macam penerimaan berhubung dengan peraturan-peraturan orang naik haji dan peraturan-peraturan karantina.**
- 2 **Penerimaan berhubung dengan "uitzwaveling" dari kapal-kapal.**
- 11.5.2 **Penerimaan berhubung dengan perbaikan perumahan rakyat dalam daerah pes.**
- 11.5.2.1 **Penerimaan menurut kekuatan penduduk dalam perbaikan perumahan rakyat yang diselenggarakan oleh pemerintah berhubung dengan pemberantasan pes.**
- 11.5.3 **Penerimaan dari Konsultasi Biro, Sanatoria dari Pemberantasan Tuberculose.**
- 11.5.3.1 **Penerimaan dari pemeriksaan dan perawatan dari orang sakit tuberculose.**
- 11.5.4 **Penerimaan dari Pemberantasan Patek.**
- 11.5.4.1 **Penerimaan dari Pemberantasan Patek.**
- 11.5.5 **Penerimaan dari Pemberantasan Penyakit Rakyat lainnya.**
- 11.5.5.1 **Penerimaan Rumah-rumah Sakit Mata.**
- 11.6 **DIREKTORAT PHARMASI.**
- 11.6.1 **Pusat Persediaan Obat-obat, Alat-alat Kedokteran, Depot-depot dan Sub-depot-depot Pharmasi dari Kementerian Kesehatan.**
- 11.6.1.1 **Penerimaan dari Pusat Persediaan Obat-obat, Alat-alat Kedokteran, Depot-depot dan Sub-depot-depot Pharmasi.**
- 11.7 **LEMBAGA-LEMBAGA.**
- 11.7.1 **Penerimaan Lembaga-lembaga.**
- 11.7.1.1 **Penerimaan Laboratorium Kesehatan Pusat di Jakarta.**
- 2 **Penerimaan Gedung Cacat dan Lembaga Pasteur di Bandung.**
- 3 **Penerimaan dari Pemberantasan Kusta.**

- 11.8           **LABORATORIA.**
- 11.8.1        **Penerimaan Laboratoria.**
- 11.8.1.1      **Penerimaan Pusat Laboratorium Pemindahan Darah di Jakarta.**
  - 2           **Penerimaan Laboratorium Kesehatan di Yogyakarta.**
  - 3           **Penerimaan Laboratorium Kesehatan Daerah di Yogyakarta.**
  - 4           **Penerimaan Laboratorium Kesehatan Daerah di Semarang.**
  - 5           **Penerimaan Laboratorium Kesehatan Daerah Di Surabaya.**
  - 6           **Penerimaan Laboratorium Ilmu Kesehatan Teknik di Bandung.**
  - 7           **Penerimaan Laboratoium Kesehatan Daerah di Medan.**
  - 8           **Penerimaan Laboratorium Kesehatan Daerah di Makasar.**
- 11.9           **PERSEKOT-PERSEKOT.**
- 11.9.1        **Persekot-persekot.**
- 11.9.1.1      **Penerimaan kembali persekot-persekot gaji.**
- 11.10         **PENERIMAAN LAIN-LAIN.**
- 11.10.1       **Penerimaan lain-lain.**
- 11.10.1.1     **Penjualan barang-barang yang dapat digunakan dan dipakai oleh Pemerintah.**
  - 2           **Penjualan barang-barang yang tidak dipakai dan tidak berguna lagi.**
  - 3           **Penerimaan lain-lain.**

### **Pasal 3**

Undang-undang ini mulai berlaku pada hari diundangkan dan berlaku surut sampai pada tanggal 1 Januari 1955.

Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta  
pada tanggal 21 Juni 1958.  
Presiden Republik Indonesia.

**SOEKARNO**

Diundangkan  
pada tanggal 17 Juli 1958.  
Menteri Kehakiman.

G.A. MAENGGOM.

Menteri Kesehatan.

A. SALEH.

\*) Disetujui D.P.R. dalam rapat pleno terbuka ke-70 pada tanggal 2 Nopember 1956, pada hari Jum'at, P.41/1956

Kutipan: LEMBARAN NEGARA TAHUN 1958 YANG TELAH DICETAK  
ULANG

Sumber: LN 1958/89